

# Peran Teknologi dan Inovasi dalam Kesuksesan Bisnis Wirausaha Muda

Zainal Arifin<sup>1</sup>, Chevy Herli Sumerli A.<sup>2</sup>, Rani Eka Arini<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Indragiri; [zainal.arifin@unisi.ac.id](mailto:zainal.arifin@unisi.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Pasundan; [chevy.herlys@unpas.ac.id](mailto:chevy.herlys@unpas.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Nusa Putra; [raniekaarini1009@gmail.com](mailto:raniekaarini1009@gmail.com)

## Info Artikel

### Article history:

Received Oktober 2023

Revised Oktober 2023

Accepted Oktober 2023

### Kata Kunci:

Peran Teknologi, Inovasi, Kesuksesan Bisnis, Wirausaha Muda, Bibliometrik Analisis

### Keywords:

The Role of Technology, Innovation, Business Success, Young Entrepreneurs, Bibliometric Analysis

## ABSTRAK

Penelitian ini melakukan analisis bibliometrik yang komprehensif untuk mengungkap hubungan yang rumit antara teknologi, inovasi, dan kesuksesan wirausaha di kalangan anak muda. Dengan memanfaatkan beragam karya ilmiah, analisis ini mengkaji tren publikasi, jaringan kutipan bersama, kolaborasi penulis, dan kluster tematik selama satu dekade terakhir. Kluster yang diidentifikasi mempelajari tema-tema penting, termasuk kewirausahaan sosial, kreativitas, eksplorasi peluang, UKM, dan pendidikan kewirausahaan. Karya-karya penting dari para penulis berpengaruh menjelaskan dasar-dasar teori, dimensi ekonomi, dan implikasi kebijakan dalam lanskap kewirausahaan. Selain itu, analisis ini juga mengungkap prevalensi istilah-istilah seperti "Wirausaha Muda" dan "Pendidikan Kewirausahaan", yang menunjukkan fokus yang terkonsentrasi pada aspek-aspek kepemudaan dan pendidikan dalam penelitian kewirausahaan. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi dalam memetakan struktur intelektual di bidang ini, tetapi juga memberikan wawasan yang berharga bagi para peneliti, pembuat kebijakan, dan pendidik yang menavigasi medan dinamis kewirausahaan yang digerakkan oleh teknologi di kalangan pemuda.

## ABSTRACT

The study conducted a comprehensive bibliometric analysis to uncover the intricate relationship between technology, innovation, and entrepreneurial success among young people. Drawing on a wide range of scholarly work, the analysis examines publication trends, shared citation networks, author collaborations, and thematic clusters over the past decade. The identified clusters studied important themes, including social entrepreneurship, creativity, opportunity exploration, SMEs, and entrepreneurship education. Important works from influential authors explain the theoretical underpinnings, economic dimensions, and policy implications in the entrepreneurial landscape. In addition, the analysis also reveals the prevalence of terms such as "Young Entrepreneurs" and "Entrepreneurship Education", indicating a concentrated focus on youth and educational aspects in entrepreneurship research. This research not only contributes to mapping the intellectual structure in this field, but also provides valuable insights for researchers, policymakers, and educators navigating the dynamic terrain of technology-driven entrepreneurship among youth.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



*Corresponding Author:*

Name: Zainal Arifin

Institution: Universitas Islam Indragiri

Email: [zainal.arifin@unisi.ac.id](mailto:zainal.arifin@unisi.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Para pengusaha muda dalam lanskap bisnis kontemporer memanfaatkan teknologi dengan berbagai cara untuk mendorong inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan pengembangan masyarakat. Fenomena ini terlihat jelas dalam beberapa aspek, termasuk penggunaan aplikasi seluler, platform media sosial, dan Internet of Things (IoT), serta adopsi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan praktik-praktik keberlanjutan.

Salah satu fenomena utama adalah penggunaan aplikasi mobile untuk mengoptimalkan kegiatan kewirausahaan. Sebagai contoh, Aplikasi Go-Business dirancang untuk mengoptimalkan wirausahawan muda sebagai penggerak ekonomi. Aplikasi ini memanfaatkan penggunaan telepon dan internet yang semakin meningkat, menyediakan platform bagi para wirausahawan untuk menjangkau pasar mereka (Hastanti & Khusna, 2020).

Platform media sosial, seperti WhatsApp, juga dimanfaatkan oleh para wirausahawan muda untuk mengakses kredit bagi usaha mereka. Di Durban, Afrika Selatan, para pengusaha muda menggunakan Stokvels yang dioperasikan melalui WhatsApp untuk mengakses kredit lunak, yang lebih mudah dan lebih cepat diperoleh dibandingkan dengan pinjaman bank tradisional (Kariuki & Ofusori, 2017).

Internet of Things (IoT) adalah kemajuan teknologi lain yang dimanfaatkan oleh para wirausahawan muda. IoT mengintegrasikan berbagai sensor, aktuator, dan pengukur pintar di berbagai spektrum bisnis, memberikan wawasan terpadu kepada para wirausahawan tentang arsitektur M2M yang memungkinkan, fitur-fitur teknologi yang unik, kinerja yang diharapkan, dan pengembangan standardisasi terkait (Andreev et al., 2015). Pengusaha muda juga semakin sadar akan tanggung jawab sosial mereka dan memasukkan kegiatan CSR ke dalam model bisnis mereka. Pergeseran paradigma bisnis ini menekankan pentingnya menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan dan berkontribusi terhadap kesejahteraan Masyarakat (Sommer & Zakrzewski, 2019).

Selain itu, lanskap perusahaan kontemporer sedang mengalami pergeseran besar menuju keberlanjutan dan otomatisasi yang cerdas. Pengusaha berada di persimpangan antara peluang dan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya, dan mereka perlu secara efektif menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan otomatisasi cerdas ke dalam bisnis mereka (Moşteanu, 2023).

Taman-taman teknologi, seperti Technopark di Thiruvananthapuram, juga memainkan peran penting dalam membentuk lanskap kewirausahaan. Taman-taman ini menyediakan ekosistem yang memungkinkan bagi para wirausahawan, menawarkan fasilitas-fasilitas canggih dan dukungan bagi perusahaan-perusahaan rintisan di sektor TI/ITeS (Jha & Mohapatra, 2023).

Penelitian ini berusaha untuk mengurai interaksi yang rumit antara teknologi, inovasi, dan usaha keras para wirausahawan muda, dengan menggali kedalaman literatur untuk memahami hubungan simbiosis keduanya. Metamorfosis kewirausahaan selama bertahun-tahun telah mengalami pergeseran paradigma, dengan para wirausahawan muda mengambil peran yang semakin menonjol. Berbekal kecerdasan digital, kegembiraan akan dirupsi, dan pola pikir global, para wirausahawan ini menavigasi lanskap bisnis yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang belum pernah terjadi sebelumnya (Correa & Zuniga, 2013; McKnight & Parker, 2001; Mishra & Tripathi, 2021). Perpaduan antara kemudahan, ambisi, dan kecakapan teknologi telah memunculkan generasi baru pemimpin bisnis yang mendefinisikan ulang kesuksesan melalui pendekatan inovatif dan ketangkasan digital (Abhyankar, 2014; Kurniawan et al., 2023; Wallin et al., 2016).

Penelitian ini didorong oleh keharusan untuk memahami hubungan multifaset antara teknologi, inovasi, dan kemenangan wirausahawan muda. Dasar pemikirannya terletak pada pengakuan akan kekuatan transformatif dari teknologi, tidak hanya sebagai alat tetapi juga sebagai kekuatan katalisator yang mendorong keberhasilan usaha-usaha muda. Dengan mengeksplorasi hubungan ini, kami bertujuan untuk tidak hanya berkontribusi pada wacana akademis tetapi juga memberikan wawasan yang dapat ditindaklanjuti bagi para praktisi, pendidik, dan pembuat kebijakan yang ingin menumbuhkan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan bakat wirausaha muda.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Faktor-faktor Keberhasilan Wirausaha

Memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesuksesan wirausaha merupakan dasar dari eksplorasi kami. Literatur mengenai kesuksesan wirausaha menyoroti berbagai pengaruh, mulai dari karakteristik individu seperti ketahanan dan visi hingga faktor lingkungan seperti kondisi pasar dan kerangka kerja peraturan. Mengenali faktor-faktor ini memberikan dasar untuk menggali lebih dalam tentang kemenangan wirausahawan muda dan peran teknologi dan inovasi dalam membentuk perjalanan mereka (Iskandar et al., n.d.; Legowo et al., 2021; Supriandi & Iskandar, 2021).

### 2.2 Teknologi dan Inovasi dalam Kewirausahaan

Teknologi, sebagai kekuatan pendorong di balik inovasi, telah mengubah lanskap kewirausahaan. Konsep-konsep seperti digitalisasi, kecerdasan buatan, dan blockchain telah merevolusi model bisnis tradisional. Literatur dalam domain ini membahas dampak transformatif teknologi terhadap proses bisnis, interaksi pelanggan, dan dinamika pasar. Memahami pergeseran teknologi ini sangat penting untuk memahami bagaimana wirausahawan muda memanfaatkan inovasi untuk keunggulan kompetitif (Iskandar et al., 2020; Iskandar & Kaltum, 2022; Jaman & Pertiwi, 2023; Suparwata & Pomolango, 2019; Supriandi & Muthmainah, 2023).

### 2.3 Wirausaha Muda dan Inovasi

Subbab ini secara khusus berfokus pada titik temu antara pemuda, kewirausahaan, dan inovasi. Penelitian di bidang ini mengeksplorasi karakteristik unik wirausahawan muda-kecenderungan mereka untuk mengambil risiko, kemampuan beradaptasi, dan pemikiran kreatif. Literatur juga menyelidiki bagaimana sifat-sifat ini berkontribusi pada kecenderungan untuk merangkul inovasi dalam usaha bisnis. Menelaah studi kasus dan studi empiris dalam konteks ini memberikan wawasan tentang mekanisme yang digunakan wirausahawan muda untuk mendorong inovasi (Budiman et al., 2022; Iskandar et al., 2022; Jaman, 2017; Motts, 2000; Ogamba, 2018; Senou & Manda, 2022).

### 2.4 Kesenjangan dalam Literatur yang Ada

Meskipun literatur telah membuat langkah signifikan dalam memahami hubungan antara teknologi, inovasi, dan kesuksesan wirausaha, masih ada kesenjangan yang perlu dieksplorasi. Bagian ini mengidentifikasi kesenjangan ini, yang mungkin termasuk demografi yang kurang terwakili, sektor industri yang belum dieksplorasi, atau teknologi baru yang belum dipelajari secara ekstensif. Mengenali kesenjangan ini akan memandu lintasan analisis bibliometrik kami, memastikan pemeriksaan yang komprehensif di lapangan.

## 3. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis bibliometrik, yaitu pemeriksaan kuantitatif sistematis terhadap publikasi ilmiah dalam bidang tertentu. Pendekatan ini memungkinkan pemetaan struktur intelektual suatu bidang penelitian dengan menganalisis pola

publikasi, kutipan, dan kolaborasi. Untuk penelitian kami, fokusnya adalah untuk memahami lanskap teknologi, inovasi, dan kesuksesan wirausaha yang berkembang di kalangan wirausahawan muda. Sumber data utama untuk analisis bibliometrik ini mencakup database akademis terkemuka seperti Scopus. Permintaan pencarian disusun untuk mendapatkan artikel-artikel yang relevan yang diterbitkan dalam dekade terakhir, untuk memastikan kemutakhiran dan relevansi literatur. Istilah pencarian akan mencakup variasi "wirausahawan muda", "teknologi", "inovasi", dan "kesuksesan bisnis". Proses ini memanfaatkan software Publish or Perish (PoP) yang di akses pada tanggal; 22 Agustus 2023, Tabel 1 memperlihatkan bagaimana metrik data penelitian ini terbentuk.

Tabel 1. Data Metrik

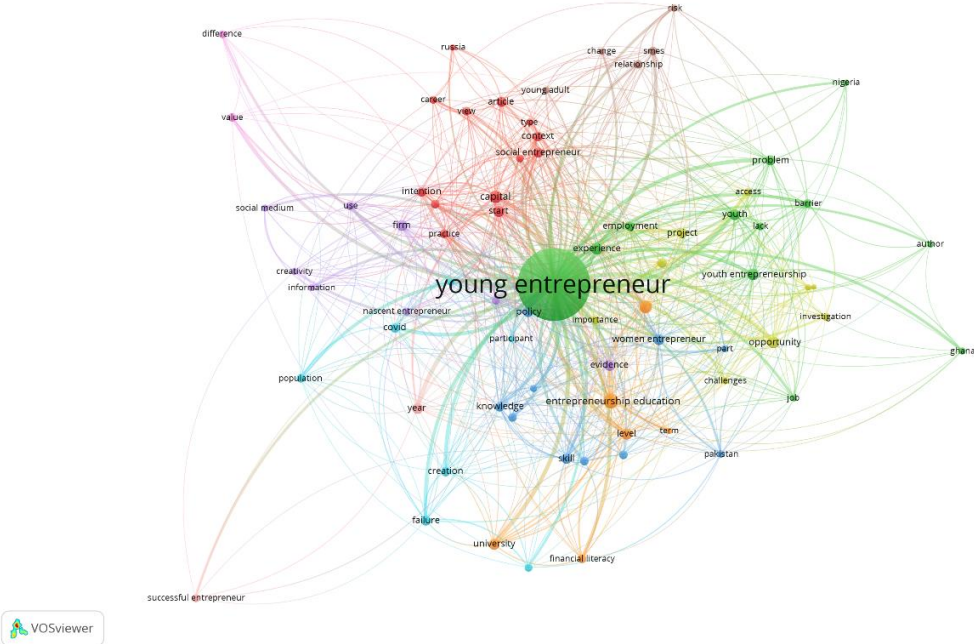
Publication years	1979-2023
Citation years	44 (1979-2023)
Papers	990
Citations	50331
Cities/year	1143.89
Cities/paper	50.84
Cities/author	28790.18
Paper/ Authors	612.73
Authors/paper	2.12
h-index	95
g-index	217
hI,norm	75
hI,annual	1.70
hA-index	29
Paper with ACC $\geq$ 1,2,5,10,20:	438, 325, 195, 114

Sumber: PoP (2023)

### *Analisa Data*

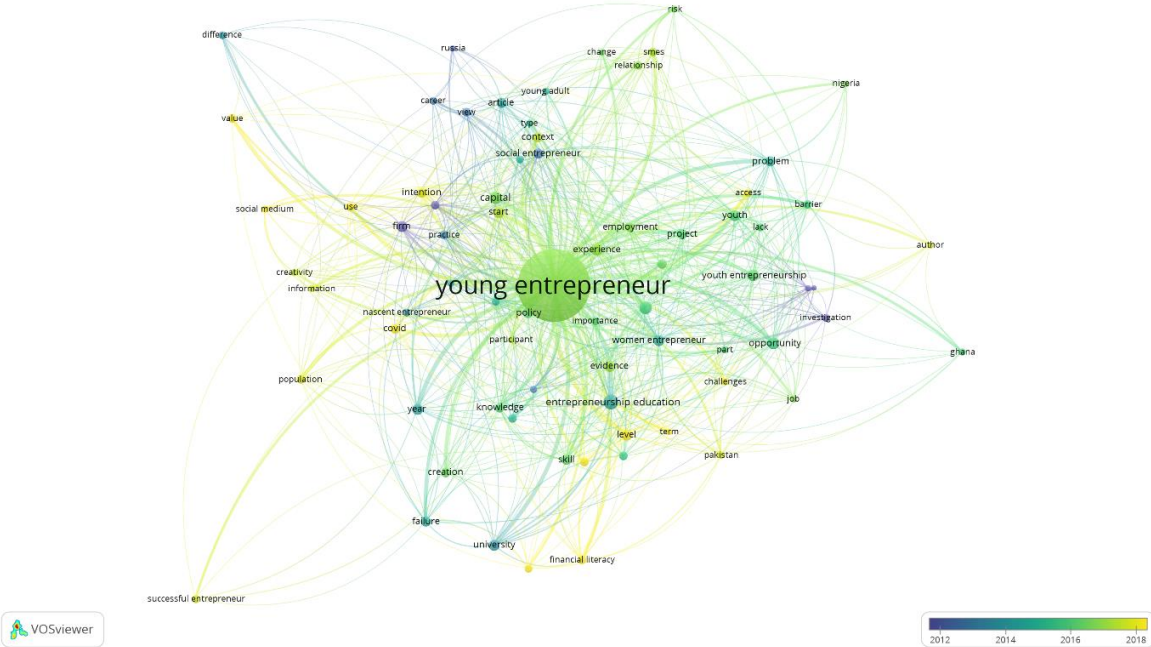
VOSviewer, alat analisis bibliometrik yang banyak digunakan, digunakan untuk analisis dan visualisasi data. VOSviewer memfasilitasi pembuatan peta visual yang menggambarkan jaringan kutipan bersama, kolaborasi penulis, dan distribusi kata kunci. Perangkat lunak ini memungkinkan representasi dinamis dari struktur intelektual dalam literatur yang dipilih, memberikan visualisasi yang jelas tentang hubungan di antara para penulis, dokumen, dan kata kunci.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**



Gambar 1. Pemetaan melalui Vosviewers

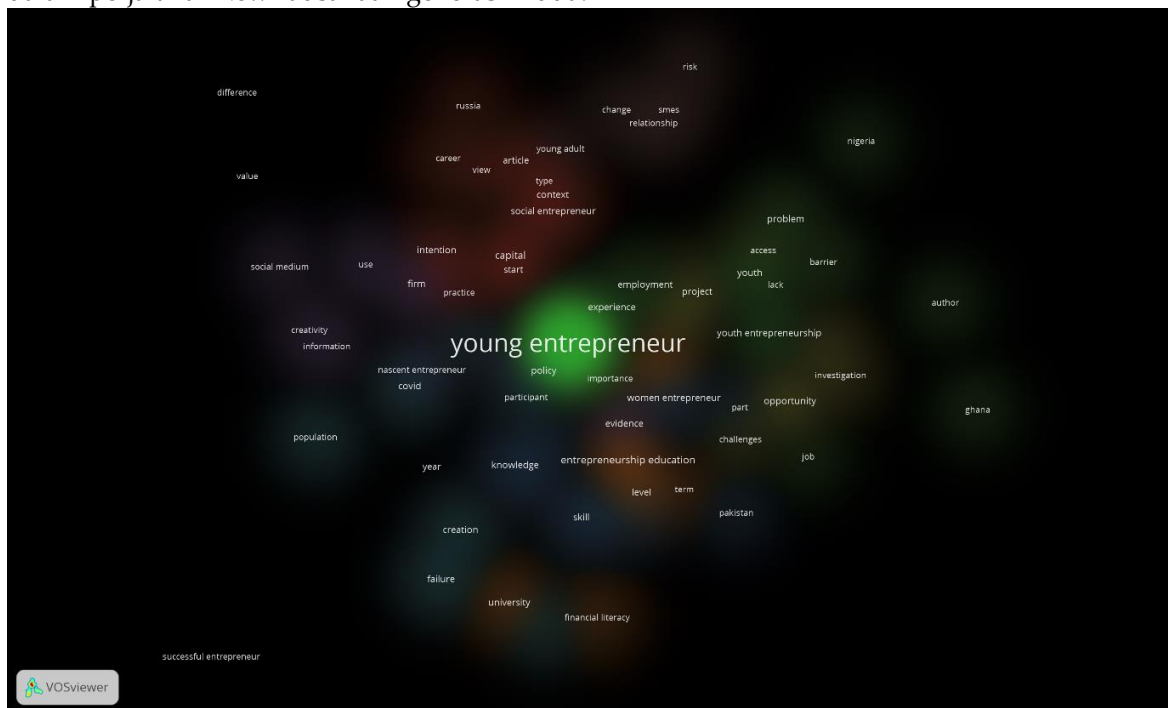
Analisis bibliometrik Gambar 1 mengungkapkan tren penting dalam lanskap publikasi mengenai peran teknologi dan inovasi dalam kesuksesan bisnis para wirausahawan muda.



Gambar 2. Tren Penelitian

Gambar 2 menunjukkan representasi grafis dari tren publikasi selama dekade terakhir menggambarkan peningkatan yang stabil dalam hasil penelitian. Lonjakan ini menandakan

meningkatnya minat dan pengakuan atas peran penting yang dimainkan oleh teknologi dan inovasi dalam perjalanan kewirausahaan generasi muda.



Gambar 3. Pemetaan Kluster

Kluster-kluster yang diidentifikasi dalam gambar 3 diatas secara kolektif menawarkan pandangan komprehensif tentang beragam aspek dalam bidang teknologi, inovasi, dan kesuksesan wirausaha di antara individu-individu muda. Konsentrasi tematik mencerminkan sifat multidimensi dari lanskap penelitian, yang mengindikasikan eksplorasi topik yang kaya dan beragam mulai dari kewirausahaan sosial hingga tantangan dan peluang yang dihadapi oleh wirausahawan perempuan, UKM, dan orang dewasa muda dalam perjalanan kewirausahaan. Para peneliti dan praktisi dapat memanfaatkan kluster-kluster ini untuk menyesuaikan investigasi dan intervensi mereka, menangani aspek-aspek spesifik dari kewirausahaan muda berdasarkan tantangan dan peluang unik dalam setiap area tematik. Kluster-kluster ini juga menunjukkan jalan potensial untuk kolaborasi interdisipliner dan integrasi berbagai perspektif dalam bidang studi kewirausahaan yang lebih luas.

Tabel 2. Identifikasi Kluster

Cluster	Total Items	Most frequent keywords (occurrences)	Keyword
1	19	Social Entrepreneurship (20), Capital (15), Start (25)	Capital, context, intention, practice, social entrepreneur, social entrepreneurship, start, theory, type
2	7	Creativity (20), Policy (15), Social medium (25)	Constraint, creativity, firm, information, nascent entrepreneur, policy, social medium
3	7	Opportunity (20), woman entrepreneur (15)	Importance, investigation, opportunity, project, woman, woman entrepreneur, young woman entrepreneur
4	6	SMEs (15), youth entrepreneurship (20)	Barrier, problem, relationship, risk, smes, youth entrepreneurship

5	5	Entrepreneurship education (20), Financial literacy (25), university (15)	Education, entrepreneurship education, financial literacy, level, skill, university
6	6	Career (20)	Career, covid, differences, population, view, young entrepreneur
7	5	Employment (20)	Employment, job, lack, participant, young adult
8	3	Entrepreneurial intention (25)	Creation, entrepreneurial intention, value
9	2	Knowledge (20)	Knowledge, successful entrepreneur
10	2	Challenges (25)	Challenges, need

Tabel 2 diatas menunjukkan bagaimana distribusi kluster kata kunci :

Klaster 1 ditandai dengan penekanan yang kuat pada kewirausahaan sosial. Kehadiran kata kunci seperti "capital", "intention", dan "practice" menunjukkan eksplorasi yang komprehensif terhadap aspek keuangan, motivasi, dan operasional kewirausahaan sosial. Dimasukkannya "theory" dan "type" menunjukkan ketertarikan pada kerangka kerja teoritis dan tipologi dalam konteks kewirausahaan sosial. Klaster ini menyiratkan pemeriksaan holistik tentang bagaimana wirausahawan sosial memulai, menavigasi, dan berhasil dalam usaha mereka. Klaster 2 berpusat pada kreativitas, kebijakan, dan peran media sosial. Kata kunci "constraint" menunjukkan eksplorasi tantangan dan keterbatasan yang dihadapi para wirausahawan, khususnya di industri kreatif. Dimasukkannya kata "wirausahawan yang baru lahir" menunjukkan fokus pada individu-individu yang berada di tahap awal kewirausahaan. Klaster ini menunjukkan ketertarikan untuk memahami bagaimana kreativitas dipengaruhi oleh langkah-langkah kebijakan dan penggunaan media sosial dalam usaha kewirausahaan.

Klaster 3 menggarisbawahi pentingnya menyelidiki peluang dalam kewirausahaan, khususnya berfokus pada perempuan dan wirausaha perempuan muda. Pencantuman kata kunci seperti "investigasi" dan "proyek" menunjukkan fokus penelitian pada identifikasi dan pengembangan peluang kewirausahaan, terutama bagi perempuan. Klaster ini menyiratkan eksplorasi tantangan dan peluang unik yang dihadapi perempuan dan perempuan muda dalam lanskap kewirausahaan. Klaster 4 berpusat pada usaha kecil dan menengah (UKM) dan kewirausahaan pemuda. Kata kunci seperti "hambatan", "masalah", dan "risiko" menunjukkan fokus pada tantangan yang dihadapi UKM dan kaum muda dalam upaya kewirausahaan. Dimasukkannya kata "hubungan" menunjukkan eksplorasi keterkaitan antara UKM, kewirausahaan pemuda, dan tantangan yang mereka hadapi. Klaster ini memberikan wawasan tentang dinamika UKM dan pemuda dalam ekosistem kewirausahaan.

Klaster 5 menyoroti pentingnya pendidikan kewirausahaan dan literasi keuangan, khususnya di tingkat universitas. Pencantuman kata kunci seperti "pendidikan", "keterampilan", dan "universitas" menunjukkan fokus pada aspek pendidikan kewirausahaan. Klaster ini menunjukkan eksplorasi tentang bagaimana program pendidikan dan literasi keuangan berkontribusi pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan di kalangan wirausahawan muda. Klaster 6 berkisar pada kata kunci "karier" dan mencakup istilah-istilah terkait seperti "COVID", "perbedaan", "populasi", dan "pandangan". Klaster ini menyarankan eksplorasi tentang bagaimana karier wirausahawan muda dipengaruhi, terutama dalam konteks pandemi COVID-19. Dimasukkannya "perbedaan" dan "populasi" menunjukkan adanya potensi investigasi terhadap variasi lintasan karier di antara berbagai kelompok demografis wirausaha muda.

Klaster 7 berfokus pada aspek-aspek yang berhubungan dengan pekerjaan untuk orang dewasa muda. Kata kunci seperti "ketenagakerjaan", "pekerjaan", dan "kekurangan" mengindikasikan penekanan penelitian pada pemahaman tentang tantangan ketenagakerjaan yang dihadapi oleh individu-individu muda. Dimasukkannya kata "partisipasi" menunjukkan adanya

potensi fokus pada individu yang secara aktif berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja. Klaster ini memberikan wawasan tentang dinamika ketenagakerjaan dan tantangan yang dihadapi oleh orang dewasa muda. Klaster 8 berpusat pada konsep niat kewirausahaan, yang menekankan pada penciptaan dan nilai yang terkait dengan calon wirausahawan. Kata kunci "kreasi", "niat kewirausahaan", dan "nilai" menunjukkan fokus pada pemahaman tentang motivasi, niat, dan proses penciptaan nilai di antara individu yang bercita-cita untuk menjadi pengusaha.

Klaster 9, dengan fokus pada "pengetahuan" dan "wirausahawan sukses", menunjukkan eksplorasi peran pengetahuan dalam kesuksesan wirausaha. Dimasukkannya "wirausahawan sukses" menunjukkan adanya potensi investigasi terhadap pengetahuan dan karakteristik yang berkontribusi terhadap kesuksesan wirausaha. Klaster ini memberikan wawasan tentang dinamika pengetahuan para wirausahawan sukses. Klaster 10 menekankan pada tantangan dalam kewirausahaan, dengan kata kunci seperti "tantangan" dan "kebutuhan". Klaster ini menyiratkan fokus penelitian untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh para wirausahawan, yang berpotensi mengeksplorasi kebutuhan dan solusi dalam ekosistem kewirausahaan.

Tabel 3. Analisis Kutipan

Authors	Citation	Title
DG Blanchflower, AJ Oswald (1998)	3857	What makes an entrepreneur?
NE Peterman, J Kennedy (2003)	2937	Enterprise education: Influencing students' perceptions of entrepreneurship
WD Bygrave, CW Hofer (1992)	2677	Theorizing about entrepreneurship
SC Parker (2005)	2529	The economics of entrepreneurship: What we know and what we don't
LMB Cabral, J Mata (2003)	1496	On the evolution of the firm size distribution: Facts and theory
Y Gürol, N Atsan (2006)	1175	Entrepreneurial characteristics amongst university students: Some insights for entrepreneurship education and training in Turkey
A Van Stel, DJ Storey, AR Thurik (2007)	1068	The effect of business regulations on nascent and young business entrepreneurship
A Lundström, L Stevenson (2005)	971	Entrepreneurship policy: Theory and practice
CM Van Praag (2003)	907	Business survival and success of young small business owners
L Zhao, JD Aram (1995)	797	Networking and growth of young technology-intensive ventures in China

Karya-karya dari para penulis dalam tabel 3 utama ini mencakup spektrum topik dalam domain kewirausahaan, mulai dari pertimbangan teoritis dan perspektif ekonomi hingga pengaruh pendidikan, kebijakan, dan karakteristik wirausahawan muda. Karya-karya yang banyak dikutip ini merupakan karya-karya dasar yang telah membentuk wacana dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kewirausahaan dan berbagai dimensinya. Para peneliti dan praktisi dapat memanfaatkan karya-karya berpengaruh ini untuk menginformasikan studi, kebijakan, dan praktik mereka di bidang kewirausahaan.

Tabel 4. Keywords Analisis

Most occurrences	Fewer occurrences
------------------	-------------------



Occurrences	Term	Occurrences	Term
1307	Young entrepreneur	15	Nascent entrepreneur
53	Entrepreneurship education	14	Successful entrepreneur
41	Opportunity	14	Investigation
40	Capital	14	Young adult
38	Education	14	Career
34	Young enterprenurship	14	Information
32	University	14	Risk
32	Level	14	Job
30	Start	14	Lack
29	Social entrepreneur	13	Creativity
29	Women entrepreneur	13	Type
29	Skill	13	Woman
28	Problem	12	Social medium
28	Firm	11	Participant
26	Policy	10	Young woman entrepreneur

**Paling Sering Muncul:**

Prevalensi istilah "Young Entrepreneur" yang paling sering muncul mengindikasikan fokus utama pada kaum muda dalam penelitian kewirausahaan. Istilah ini kemungkinan besar mewakili kategori yang luas yang mencakup individu-individu yang berada pada tahap awal perjalanan kewirausahaan mereka. Kemunculan "Entrepreneurship Education" yang signifikan menunjukkan adanya minat yang semakin besar untuk memahami bagaimana intervensi pendidikan berkontribusi pada pengembangan keterampilan dan pola pikir kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan penekanan global dalam mengembangkan pendidikan kewirausahaan untuk mempersiapkan individu dalam menghadapi lanskap bisnis yang dinamis. Istilah "Opportunity" menonjol, menunjukkan minat yang cukup besar dalam menyelidiki peluang kewirausahaan. Para peneliti cenderung mengeksplorasi identifikasi, penilaian, dan eksploitasi peluang sebagai aspek penting dari kewirausahaan yang sukses.

Penyebutan "Capital" yang sering menunjukkan fokus pada aspek keuangan kewirausahaan. Hal ini mencakup diskusi tentang akses ke modal, manajemen keuangan, dan peran pendanaan dalam mendukung wirausahawan muda dalam usaha mereka. Istilah "Education" mencerminkan fokus yang lebih luas pada transfer pengetahuan, pengembangan keterampilan, dan peran pendidikan formal dalam membentuk kapabilitas wirausahawan muda. Hal ini dapat mencakup pendidikan akademis tradisional dan pelatihan kewirausahaan khusus.

**Lebih Sedikit Kemunculan:**

Meskipun lebih jarang, istilah "Nascent Entrepreneur" mengindikasikan ketertarikan khusus pada individu yang berada pada tahap awal penciptaan usaha. Istilah ini dapat digunakan untuk membedakan dan mempelajari wirausahawan pada fase awal bisnis mereka. Istilah "Successful Entrepreneur" lebih jarang muncul menunjukkan fokus pada hasil dan pencapaian dalam kewirausahaan. Para peneliti mungkin mengeksplorasi karakteristik dan strategi yang berkontribusi pada kesuksesan wirausahawan muda.

Istilah "Investigasi" menyiratkan minat penelitian untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai aspek kewirausahaan secara sistematis. Hal ini dapat mencakup studi empiris, analisis kasus, atau investigasi terhadap fenomena tertentu dalam lanskap kewirausahaan. "Young Adult" menunjukkan pertimbangan yang lebih luas di luar istilah-istilah khusus kewirausahaan. Ini menunjukkan eksplorasi karakteristik demografis dan tantangan yang dihadapi oleh individu muda yang memasuki fase dewasa dalam kehidupan sambil menavigasi kewirausahaan. Istilah "Career"

menunjukkan minat untuk memahami kewirausahaan sebagai pilihan karier. Para peneliti mungkin mengeksplorasi bagaimana usaha kewirausahaan selaras dengan lintasan karier tradisional dan dampaknya terhadap jalur profesional jangka panjang.

#### **Pengamatan dan Implikasi Utama**

Dominasi istilah-istilah seperti "Wirausaha Muda" dan "Pendidikan Kewirausahaan" menunjukkan penekanan yang kuat pada aspek-aspek kepemudaan dan pendidikan dalam lanskap penelitian kewirausahaan. Fokus pada istilah-istilah seperti "Peluang" dan "Modal" menggarisbawahi pentingnya memahami dimensi ekonomi dan strategis dari kegiatan kewirausahaan.

Kehadiran istilah-istilah seperti "Wirausahawan Baru" dan "Wirausahawan Sukses" menunjukkan eksplorasi yang seimbang dari tahap awal usaha kewirausahaan dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesuksesan. Istilah-istilah seperti "Investigasi" dan "Dewasa Muda" menunjukkan fokus metodologis dan pertimbangan konteks tahap kehidupan yang lebih luas dalam penelitian kewirausahaan.

Dimasukkannya istilah-istilah seperti "Wirausaha Sosial" dan "Wirausaha Perempuan" mencerminkan kesadaran akan dimensi sosial dan gender dalam lanskap kewirausahaan. Tema yang berulang dari istilah-istilah seperti "Risiko", "Kreativitas", dan "Informasi" menunjukkan pengakuan atas sifat dinamis dan tidak pasti dari usaha kewirausahaan.

### **5. KESIMPULAN**

Sebagai kesimpulan, analisis bibliometrik ini menawarkan gambaran menyeluruh tentang wacana yang berkembang tentang peran teknologi dan inovasi dalam keberhasilan wirausaha muda. Kluster dan karya-karya yang teridentifikasi dan berpengaruh secara kolektif menampilkan beragam aspek kewirausahaan, mulai dari pertimbangan teoretis dan perspektif ekonomi hingga pengaruh pendidikan, kebijakan, dan karakteristik wirausahawan muda. Prevalensi istilah-istilah kunci tertentu menggarisbawahi minat yang semakin besar terhadap kewirausahaan muda, intervensi pendidikan, dan eksplorasi peluang kewirausahaan. Studi ini tidak hanya mengkonsolidasikan pengetahuan yang ada, tetapi juga menyoroti jalan untuk penelitian di masa depan, termasuk pemeriksaan perspektif global, konteks sosial ekonomi, dan teknologi yang sedang berkembang. Karena lanskap kewirausahaan terus berkembang, analisis ini berfungsi sebagai kompas, memandu para akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan menuju pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh wirausahawan muda di era digital.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abhyankar, R. (2014). The government of India's role in promoting innovation through policy initiatives for entrepreneurship development. *Technology Innovation Management Review*, 4(8).
- Andreev, S., Galinina, O., Pyattaev, A., Gerasimenko, M., Tirronen, T., Torsner, J., Sachs, J., Dohler, M., & Koucheryavy, Y. (2015). Understanding the IoT connectivity landscape: a contemporary M2M radio technology roadmap. *IEEE Communications Magazine*, 53(9), 32–40.
- Budiman, D., Iskandar, Y., & Jasuni, A. Y. (2022). Millennials' Development Strategy Agri-Socio-Preneur in West Java. *International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 315–323.
- Correa, P., & Zuniga, P. (2013). Public policies to foster knowledge transfer from public research organizations. *Innovation, Technology and Entrepreneurship Global Practice*, 90534.
- Hastanti, A. D., & Khusna, F. A. (2020). Go-Business Application: Optimization of Young Entrepreneurs as A Mobilizer of Economy. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 3, 411–417.
- Iskandar, Y., Joeliaty, J., Kaltum, U., & Hilmiana, H. (2022). Systematic review of the barriers to social enterprise performance using an institutional framework. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2124592.
- Iskandar, Y., & Kaltum, U. (2022). Exploring Human Resource and Organizational Factors That Influence the Performance of a Social Enterprise. *Organizational Cultures: An International Journal*, 22(2).

- Iskandar, Y., Ningrum, H. F., & Akbar, B. M. B. (2020). PERAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN RITEL. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 36–45.
- Iskandar, Y., Zulbainarni, N., & Jahroh, S. (n.d.). MSMEs PERFORMANCE AND CHARACTERISTICS OF FISH PROCESSING ENTREPRENEURS IN SUKABUMI, INDONESIA.
- Jaman, U. B. (2017). Perlindungan hukum terhadap usaha mikro kecil dan menengah dihubungkan dengan asas kesetaraan ekonomi dalam upaya mendorong ekonomi kerakyatan. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Jaman, U. B., & Pertiwi, E. (2023). Kedaulatan Pajak Negara Indonesia Terhadap Perusahaan Multinasional Digital. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 32–42.
- Jha, S. K., & Mohapatra, A. K. (2023). Developing Entrepreneurial Ecosystem: A Case Study of Technopark, Thiruvananthapuram. *Journal of Management and Public Policy*, 14(2), 4–8.
- Kariuki, P., & Ofusori, L. O. (2017). WhatsApp-operated stokvels promoting youth entrepreneurship in Durban, South Africa: experiences of young entrepreneurs. *Proceedings of the 10th International Conference on Theory and Practice of Electronic Governance*, 253–259.
- Kurniawan, -, Maulana, A., & Iskandar, Y. (2023). The Effect of Technology Adaptation and Government Financial Support on Sustainable Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2177400. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2177400>
- Legowo, M. B., Widiiputra, H. D., & Nugrahanti, T. P. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(2), 76–90.
- McKnight, L. W., & Parker, J. (2001). Nothing ventured, nothing gained. In ... on Technology Policy and Innovation, Delft .... academia.edu.
- Mishra, S., & Tripathi, A. R. (2021). AI business model: an integrative business approach. In *Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Springer. <https://doi.org/10.1186/s13731-021-00157-5>
- Moşteanu, N. R. (2023). Thriving in the Entrepreneurial Landscape of Sustainability and Intelligent Automation Era. *Green and Low-Carbon Economy*.
- Motts, N. (2000). Current Youth Entrepreneurship Practice in Africa: Does it Work?
- Ogamba, I. K. (2018). Millennials empowerment: youth entrepreneurship for sustainable development. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 15(3), 267–278.
- Senou, M. M., & Manda, J. (2022). Access to finance and rural youth entrepreneurship in Benin: Is there a gender gap? *African Development Review*, 34(1), 29–41.
- Sommer, H., & Zakrzewski, G. (2019). Responsibility as a Determinant of the Activity of Contemporary Entrepreneurs. *Modern Management Review*, 24(26 (1)), 91–103.
- Suparwata, D. O., & Pomolango, R. (2019). Arahan pengembangan agribisnis buah naga di pekarangan terintegrasi desa wisata Banuroja. *Agromix*, 10(2), 85–99.
- Supriandi, S., & Iskandar, Y. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA: SEBUAH STUDI LITERATUR. *SENMAIS: Conference Series*, 1(1), 96–107.
- Supriandi, S., & Muthmainah, H. N. (2023). Penerapan Teknologi Mesin Pembelajaran Dalam Sistem Manufaktur: Kajian Bibliometrik. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(09), 833–846.
- Wallin, A., Still, K., & Henttonen, K. (2016). Entrepreneurial growth ambitions: The case of Finnish technology startups. *Technology Innovation Management Review*, 6(10), 5–16.